

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Mariyani Rumalolas 10542 0566 14

**“HUBUNGAN POLA MAKAN YANG TIDAK TERATUR TERHADAP
SINDROMA DISPEPSIA PADA REMAJA DI SMP NEGERI 13
MAKASSAR”(x+55 hal+8 tabel+2 gambar +6 lampiran)**

ABSTRAK

Latar Belakang : Dispepsia berada pada urutan ke-10 dengan proporsi sebanyak 1,5% dalam katagori 10 jenis penyakit terbesar untuk pasien rawat jalan di semua rumah sakit di Indonesia. Berdasarkan data dari profil kesehatan Kota Makassar tahun 2015, penyakit maag termasuk urutan ke-6 dari 10 jenis penyakit penyebab kematian tertinggi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan mengetahui pola makan remaja, angka kejadian sindroma dispepsia, dan hubungan pola makan yang tidak teratur dengan sindroma dispepsia pada remaja di SMP Negeri 13 Makassar.

Metode : Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi SMP Negeri 13 Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Sampel dipilih dengan cara *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *chi square* pada program *SPSS versi 16*.

Hasil : Analisis dengan uji *chi square* untuk pola makan yang tidak teratur dengan sindroma dispepsia diperoleh nilai signifikansi $p < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan pola makan yang tidak teratur dengan sindroma dispepsia pada remaja di SMP Negeri 13 Makassar.

Kesimpulan : Dari penelitan ini dapat disimpulkan bahwa dengan pola makan yang tidak teratur dapat menyebabkan terjadinya sindroma dispepsia.

Kata Kunci : *Sindroma Dispepsia, Pola Makan Yang Tidak Teratur*

**MEDICAL FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR
A Thesis, February 2018**

Mariyani Rumalolas 10542 0566 14

“THE CORRELATION BETWEEN IRREGULAR EATING PATTERNS AGAINST SYNDROME DYSPEPSIA IN TEENAGERS IN JUNIOR HIGH SCHOOL 13 OF MAKASSAR” (x+55 page+8 table+2 pictures+6 attachment)

ABSTRACT

Background: Dyspepsia is at no. 10 with a proportion of as much as 1.5% in 10 of the largest types of disease categories for outpatients in all hospitals in Indonesia. Based on data from Makassar city health profile year of 2015, including ulcer disease no. 6 of the 10 types of disease the highest cause of death.

Objective: this research aims to know the eating patterns of teenagers, the numbers of Genesis syndrome dyspepsia, and irregular eating patterns with syndrome dyspepsia in teenagers in junior high school 13 of Makassar.

Methods: this research was conducted on the students of junior high school 13 Makassar with number of samples as many as 100 respondents. The sample is selected by means of simple random sampling. Research instrument used to collect the data is then analyzed by using questionnaire test chi square on the program SPSS version 16.

Results: analysis by chi square test for irregular eating patterns with syndrome dyspepsia retrieved the value significance of $p < 0.05$, so H_0 and H_a rejected accepted. This means that there is a relationship of irregular eating patterns with syndrome dyspepsia in teenagers in junior high school 13 Makassar.

Conclusion: From the study it can be concluded that with an irregular eating patterns can lead to the occurrence of the syndrome dyspepsia.

Keywords: Syndrome Dyspepsia, Irregular Eating Patterns